

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri negara Indonesia di era 4.0 yang semakin berkembang dari tahun ke tahun tentu diikuti dengan perkembangan dari beberapa sektor salah satunya sektor logistik, yang mencakup transportasi dan pergudangan. Indonesia pada tahun 2019 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kontribusi lapangan usaha sektor logistik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,57%, dan pada tahun 2020 tumbuh sebesar 9,18%. Agar nilai persentase terus meningkat diharapkan pula untuk meningkatkan daya saing, maka dari itu perusahaan dituntut harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam sebuah perusahaan, banyak faktor yang mendukung proses operasional perusahaan tersebut, salah satunya di bagian gudang atau *warehouse* umumnya gudang mempunyai fungsi yang cukup penting dalam menjaga kelancaran operasi produksi. Untuk itu maka tata letak gudang harus didesain seefisien dan seefektif mungkin. Tata letak gudang yang baik akan menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan yaitu, proses produksi, pembelian, marketing, pengaturan kualitas (*quality control*) yang tujuan akhirnya untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Perbaikan tata letak gudang yang optimal akan berkontribusi terhadap kelancaran seluruh operasi gudang bahkan suatu perusahaan. Dalam artian tata letak gudang yang baik dapat menempatkan berbagai fasilitas dan peralatan fisik secara teratur sehingga mendukung pekerjaan agar berjalan secara produktif (Heldy Juliana *et. al* 2016).

PT Pamapersada Nusantara (PAMA) Provinsi Kalimantan Timur Kabupaten Berau Site BRCB (Binungan Blok 8) yang didirikan pada tahun 2017 adalah salah satu kontraktor yang bergerak di bidang pertambangan mineral khususnya batubara dan menjadi salah satu perusahaan kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia.

Dalam melakukan kegiatan produksinya agar berjalan dengan baik, PT PAMA sendiri telah melakukan pemenuhan alat untuk penunjang operasi unit (*spare part*) dimana divisi yang bertanggung jawab mengaturnya disebut *Department Supply Management* dan menjadi salah satu unsur terpenting karena berkaitan dengan kelancaran kegiatan internal dan eksternal di perusahaan. Kegiatan internal berkaitan seperti koordinasi, penjadwalan dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, penyediaan, ataupun pengiriman produk atau jasa kepada konsumen. Sedangkan kegiatan eksternal berhubungan dengan pelayanan dan penyediaan dari jasa pihak ketiga atau

rekanan perusahaan. Kegiatan-kegiatan internal pada gudang sangat berdampak pada strategi penempatan barang atau tata letak barang.

Beberapa permasalahan penempatan barang atau tata letak barang di gudang PT PAMA selama mahasiswa melakukan pengamatan yaitu masih belum memaksimalkan penempatan barang berdasarkan frekuensi pergerakan barang pada 5 Rak untuk jenis barang yang cepat keluar (*Fast Moving*) atau disebut Barang *Ownstock* (Data eksisting Juli 2020). Besarnya persentase frekuensi pergerakan barang untuk kategori *fast moving* sebesar 65,8% , *medium moving* sebesar 26,9% dan *slow moving* sebesar 29,8%, dimana besarnya persentase menunjukkan bahwa keadaan barang berada salah lokasi atau tidak sesuai lokasi.

PT PAMA sendiri telah menerapkan Metode *Class-Based Storage* selama 2 tahun dengan pertimbangan barang yang disimpan digudang memiliki karakteristik tertentu dan mampu membedakan antara barang yang satu dengan lainnya.

Berdasarkan latarbelakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Perencanaan *Re-Layout* Penempatan Barang *Ownstock* Dengan Menggunakan Metode *Class-Based Storage* di Warehouse PT Pamapersada Nusantara Site BRCB (Binungan Blok 8)” dengan harapan dapat mengoptimalkan kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, serta lingkungan kerja tata letak *warehouse* (Rindi Antika,2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah dari hasil latar belakang yang telah diuraikan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penataan barang *ownstock* PT Pamapersada Nusantara Site BRCB (Binungan Blok 8) saat ini?
2. Bagaimana cara menata barang *ownstock* yang ada sehingga meminimalkan jarak perpindahan dengan menggunakan metode *Class-Based Storage*?
3. Bagaimana perbandingan jarak perpindahan *material handling* dari kondisi penyimpanan saat ini dengan kondisi setelah menggunakan metode *Class-Based Storage*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran penataan barang *ownstock* PT Pamapersada Nusantara Site BRCB (Binungan Blok 8) saat ini.
2. Melakukan *re-layout* penempatan/penyimpanan barang *ownstock* dengan menggunakan metode *Class-Based Storage*.

3. Menganalisis perbandingan terkait jarak perpindahan *material handling* dari kondisi penyimpanan saat ini dengan kondisi setelah menggunakan metode *Class-Based Storage*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian “Perencanaan *Re-layout* penempatan barang *OwnStock* dengan menggunakan metode *Class-Based Storage* di *Warehouse* PT Pamapersada Nusantara Site BRCB” yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Sinar Mas Berau Coal
 - a. Sebagai referensi dan bahan tinjauan pustaka bagi Politeknik Sinar Mas Berau Coal dalam bidang Manajemen Pergudangan khususnya mengenai Tata Letak *Warehouse*.
 - b. Memberikan gambaran mengenai Sistem Manajemen Pergudangan yang diterapkan oleh PT Pamapersada Nusantara Site BRCB.
 - c. Menjadi evaluasi untuk kedepannya dalam kesesuaian kurikulum ajaran dengan kondisi industri saat ini, sehingga dapat memperbaiki ajaran untuk tahun berikutnya.
2. Bagi PT Pamapersada Nusantara Site BRCB
 - a. Menjadi masukan dan pertimbangan untuk dapat melakukan perbaikan dalam penempatan barang di *warehouse* PT Pamapersada Nusantara atas penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.
 - b. Menjadi perbandingan bagi perusahaan apabila ingin melakukan evaluasi dalam penempatan barang di *warehouse* dengan metode *Class-Based Storage*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat menjadi rujukan atau sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa.

1.5 Batasan Penelitian

Berikut ini batasan masalah dari hasil latar belakang yang telah diuraikan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Area Penelitian dilakukan di gudang / *warehouse* PT Pamapersada Nusantara Site BRCB (Binungan Blok 8) , khususnya di 5 rak *Fast Moving*.
2. Metode yang digunakan dalam perencanaan *re-layout* adalah *Class-Based Storage*
3. Waktu penelitian dilakukan dari 15 Juli – 31 Desember 2021
4. Data Primer Eksisting Juli 2020

5. Perhitungan jarak perpindahan hanya dilakukan untuk barang dengan kategori *fast moving*, *mid moving* dan *slow moving*
6. *Re-layout* hanya mengubah penempatan produk pada *layout* yang sudah ada.
7. Harga produk tidak dipertimbangkan dalam perhitungan.
8. Pengukuran waktu aktivitas pergudangan tidak dilakukan dalam penelitian.
9. Perhitungan biaya pergudangan tidak dibahas dalam penulisan penelitian ini.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**